



Published every April, August and December

JURNAL RISET AKUNTANSI & KEUANGAN

ISSN:2541-061X (Online). ISSN:2338-1507(Print). <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>



Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik di Bandung)

Medianto Suryo

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sangga Buana-YPKP, Bandung, Indonesia

Abstract. *Empirically the application of principles of corporate governance can improve the quality of financial statements. However, in the implementation of Good Corporate Government and the quality of financial statements has not been done perfectly. Based on the results of research indicates that the failure of GCG implementation in Indonesia can be seen from various cases of audit failure. Based on the above, it shows that GCG mechanism is not working properly, where the stakeholders cannot use the financial statements because of the low quality of financial statements or irrelevant and unreliable. This study will provide an overview of the influence of time budget pressure and audit risk on audit quality at public accounting offices in Bandung. This research uses path analysis with Time Budget Pressure variables, Audit Risk, and Audit Quality. The result of the research shows that both independent variable (Time Budget Pressure and Audit Risk) give contribution (influence) to the Quality of Audit equal to 34,20%. While the rest of 65.80% influenced by other factors outside the two independent variables.*

Keywords: *time budget pressure; audit risk; audit quality; auditor*

Abstrak. Secara empiris penerapan prinsip corporate governance dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Namun demikian, dalam implementasinya Good Corporate Government dan kualitas laporan keuangan belum terlaksana dengan sempurna. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa kegagalan pelaksanaan GCG di Indonesia dapat dilihat dari berbagai kasus kegagalan audit. Berdasarkan hal diatas, memperlihatkan bahwa mekanisme GCG belum berjalan sebagaimana mestinya, dimana para stakeholders tidak dapat memakai laporan keuangan karena rendahnya kualitas laporan keuangan atau tidak relevan dan tidak dapat diandalkan. Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai pengaruh time budget pressure dan risiko audit terhadap kualitas audit pada kantor akuntansi publik di Bandung. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan variabel-variabel Time Budget Pressure, Risiko Audit, dan Kualitas Audit. Hasil penelitian menunjukkan Secara bersama-sama kedua variabel independen (Time Budget Pressure dan Risiko Audit) memberikan kontribusi (pengaruh) terhadap Kualitas Audit sebesar 34,20%. Sementara sisanya sebesar 65,80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar kedua variabel independen.

Kata Kunci: time budget pressure; risiko audit; kualitas audit; auditor

Corresponding author. Email: Mediantosuryo@yahoo.com

How to cite this article. Suryo, M. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, 5(1), 1325–1336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i1.6757>

History of article. Received: February 2017, Revision: March 2017, Published: April 2017

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI :10.17509/jrak.v5i1.6757

Copyright©2017. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

PENDAHULUAN

Good corporate governance didefinisikan sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (value added) untuk semua stakeholder perusahaan. Secara empiris penerapan prinsip corporate governance dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Beasley et al., 1996; Wright, 1996). Chtourou et al. (2001) menyimpulkan bahwa penerapan prinsip corporate governance akan menjadi constrain manipulasi yang dilakukan manajemen. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Abbott et al. (2000) yang membuktikan adanya hubungan positif antara penerapan corporate governance dengan berkurangnya kecurangan (fraud) pada pelaporan keuangan (financial reporting) yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan.

Kegagalan pelaksanaan GCG di Indonesia dapat dilihat dari berbagai kasus kegagalan audit seperti pada perusahaan Kimia Farma dan Bank Lippo (Sekar, 2003). Dalam kasus Kimia Farma terjadi mark up terhadap laba dimana tahun 2001 ditulis Rp. 132 milyar padahal sebenarnya hanya senilai Rp. 99,594 milyar. Sedangkan pada Bank Lippo terjadi pembukuan ganda pada tahun 2002. Pada tahun tersebut Bapepam menemukan adanya tiga versi laporan keuangan. Laporan yang berbeda, pertama, yang diberikan kepada publik atau diiklankan melalui media massa pada 28 November 2002. Kedua, laporan ke BEJ pada 27 Desember 2002, dan ketiga, laporan yang disampaikan akuntan publik, dalam hal ini kantor akuntan publik Prasetio, Sarwoko dan Sandjaja dengan auditor Ruchjat Kosasih dan disampaikan kepada manajemen Bank Lippo pada 6 Januari 2003.

Berbagai kasus diatas, memperlihatkan bahwa mekanisme GCG belum berjalan sebagaimana mestinya, dimana para stakeholders tidak dapat memakai laporan keuangan karena rendahnya kualitas laporan keuangan atau tidak relevan dan tidak dapat

diandalkan. Menurut Arifin (2007), dalam menegakkan prinsip GCG keterlibatan akuntan eksternal yang menjalankan fungsi sebagai auditor memainkan peranan yang penting (crucial) karena auditor bertugas memverifikasi kewajaran berbagai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Akuntan Publik harus selalu memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya seiring dengan tingginya tingkat kepercayaan dari masyarakat. Kualitas audit yang buruk dapat merugikan bagi pihak yang menggunakan jasa audit, sebagaimana kasus pada perusahaan Kimia Farma Tbk. Kualitas audit sulit diukur secara obyektif, Schoeder (1986) menyimpulkan 5 faktor penting penentu kualitas audit yaitu perhatian partner dan manajer KAP dalam audit, perencanaan dan pelaksanaan, komunikasi tim audit dengan manajemen klien, independensi anggota tim dan menjaga kemitakhiran audit. Dalam perencanaan audit setiap KAP perlu untuk mengestimasi waktu yang dibutuhkan (membuat anggaran waktu) dalam kegiatan pemeriksaan. Anggaran waktu ini dibutuhkan guna menentukan biaya audit dan mengukur efektifitas kinerja auditor (Waggoner dan Cashell 1991). Tuntutan laporan yang berkualitas dengan anggaran waktu terbatas tentu saja merupakan tekanan tersendiri bagi auditor.

Tekanan waktu (time pressure) adalah ciri lingkungan yang biasa dihadapi auditor. Adanya tenggat waktu penyelesaian audit membuat auditor mempunyai masa sibuk yang menuntut agar dapat bekerja cepat. Anggaran waktu merupakan hal yang sangat penting bagi semua Kantor Akuntan Publik (KAP) karena menyediakan dasar untuk memperkirakan biaya audit, pengalokasian staf ke dalam pekerjaan audit dan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja auditor (Basuki dan Krisna, 2006).

Munculnya tekanan anggaran waktu dapat mempengaruhi perilaku auditor yang mengancam kualitas audit yaitu penurunan tingkat pendeteksian dan penyelidikan aspek kualitatif salah saji (Christina, 2003), serta gagal meneliti prinsip akuntansi, melakukan

review secara dangkal, menerima penjelasan klien yang lemah, mengurangi pekerjaan pada salah satu langkah audit dibawah tingkat yang diterima (Christina, 2003).

Riset Coram dkk (2003) menunjukkan terdapat penurunan kualitas audit pada auditor yang mengalami tekanan dikarenakan anggaran waktu yang sangat ketat. Situasi seperti ini merupakan tantangan tersendiri bagi auditor, karena dalam kompleksitas tugas yang semakin tinggi dan anggaran waktu yang terbatas, mereka dituntut untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Time budget pressure adalah keadaan atau desakan yang kuat terhadap auditor untuk melaksanakan langkah-langkah audit yang telah disusun agar bisa mencapai target waktu yang telah dianggarkan (Liyarachchi, 2007). Fenomena yang terjadi pada salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung adalah adanya auditor yang mengalami desakan waktu dalam memeriksa laporan keuangan karena masih banyak pekerjaan sehingga auditor terburu-buru dalam memeriksa sehingga auditor terkadang tidak teliti dalam mengerjakannya sehingga menyebabkan penurunan pada kualitas audit karena kurangnya profesional auditor. (Sumber: Salah satu Auditor di KAP di wilayah Bandung).

Risiko audit merupakan risiko kesalahan auditor dalam memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan yang salah saji secara material (Guy, Alderman dan Winters, 2001). Risiko audit berarti auditor menerima tingkat ketidak pastian tertentu dalam pelaksanaan audit. Auditor harus menyadari bahwa ada ketidak pastian mengenai kualitas bahan bukti, keefektifan pengendalian intern klien dan ketidakpastian apakah laporan keuangan memang telah disajikan secara wajar setelah di audit (Richard W.H Michael F. Peters & Jamei H. Pratt, 1999).

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang telah dilakukan oleh Conram et al. (2003), yakni pengujian

pengaruh anggaran tekanan waktu, risiko audit yang berhubungan dengan penugasan dan tiga jenis perilaku pengujian yang akan menurunkan kualitas audit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian sebelumnya menggunakan sampel mahasiswa yang diidentifikasi sebagai senior audit sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini akan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung. Objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan kajian mengenai "**Pengaruh Time Budget Pressure dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik di Bandung)**".

KAJIAN LITERATUR

Time budget pressure adalah kondisi dimana akuntan publik mendapatkan tekanan waktu audit di tempat akuntan publik bekerja untuk menyelesaikan audit dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya, selain itu terjadinya tekanan anggaran waktu audit mengakibatkan akuntan publik melakukan percepatan penyelesaian langkah-langkah pada audit programnya dan mengurangi jumlah pekerjaan yang seharusnya dilakukan sesuai dengan audit program (Arrens, et al., 2002:118).

Suatu tekanan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan, merubah strategi yang telah digunakan dan juga dapat membatasi proses informasi. Tekanan seperti ini dapat mengurangi kualitas audit dan laporan keuangan yang dihasilkan. Tekanan time budget ini tidak hanya dirasakan oleh senior auditor dan junior auditor, tetapi juga oleh manager serta rekan. Manager sebagai pihak pertama dari kap yang berhubungan dengan klien, termasuk dalam melakukan persetujuan dalam penentuan fee.

Dalam penentuan fee ini, manager melakukan peninjauan dan penilaian atas klien, untuk kemudian memperkirakan

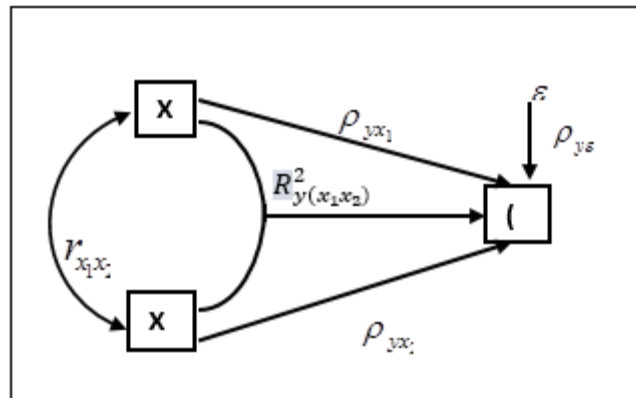
waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan audit. Kemudian manager menyusun preliminary budget untuk menentukan berapa total cost dari penugasan tersebut, sehingga pihak kantor akuntan publik dapat mengajukan fee yang kemudian akan dibicarakan dengan klien. Setelah mencapai persetujuan dalam penentuan fee, baru kemudian disusun time budget berdasarkan kesepakatan fee. Sebagai pemilik perusahaan, rekan menginginkan reputasinya di mata klien adalah baik.

Rekan memegang tanggung jawab akhir dalam audit. Rekan mereview keseluruhan pekerjaan audit dan terlibat dalam pembuatan keputusan audit yang penting. Oleh karena itu, rekan pun merasakan time budget pressure, jika waktu yang dianggarkan terlalu ketat menyebabkan pekerjaan yang dikerjakan oleh junior auditor dan senior auditor belum selesai atau selesai dekat waktu deadline, sehingga waktu yang dimiliki rekan dalam pengambilan keputusan menjadi lebih pendek.

Risiko audit adalah kondisi ketidakpastian yang dihadapi oleh auditor yang menyebabkan audit tidak mencapai sasaran. Dengan kata lain simpulan atau pendapat yang dikemukakan tidak sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Auditor yang melakukan audit oprasional dikatakan mengalami risiko audit jika auditor menyimpulkan bahwa kegiatan telah dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif, padahal sesungguhnya terdapat ketidakekonomisan, ketidakefisienan, serta ketidakefektifan dalam pelaksanaan kegiatan. Guna memperkecil risiko audit, auditor dapat menggunakan model: risiko

bawaan (inherent risk), risiko pengendalian (control risk) dan risiko deteksi (detection risk). (arens., et al, 2010). Dalam standar profesional akuntan publik sa 312 (iai,2001), risiko audit adalah risiko yang timbul karena auditor tanpa disadari tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Salah saji dapat terjadi sebagai akibat dari kekeliruan atau kecurangan.

Kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor dapat menemukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien (sososutikno, 2003). De angelo dalam eunike (2007) mendefinisikan kualitas audit sebagai gabungan probabilitas seorang auditor untuk dapat menemukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien. Audit quality oleh kane dan velury (2005), didefinisikan sebagai tingkat kemampuan kantor akuntan dalam memahami bisnis klien. Banyak faktor yang memainkan peran tingkat kemampuan tersebut seperti nilai akuntansi yang dapat menggambarkan keadaan ekonomi perusahaan, termasuk fleksibilitas penggunaan dari generally accepted accounting principles (gaap) sebagai suatu aturan standar, kemampuan bersaing secara kompetitif yang digambarkan pada laporan keuangan dan hubungannya dengan risiko bisnis, dan lain sebagainya. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi, menjunjung tinggi independensi, serta menerapkan nilai-nilai etika sebagai seorang profesional.



Gambar 2.1 paradigma penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang diuraikan dan digambarkan diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. *Time budget pressure* dan risiko *audit* berpengaruh terhadap kualitas *audit* pada *auditor* di KAP di Bandung, baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. *Time budget pressure* berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas *audit* pada *auditor* di KAP di Bandung.
3. Risiko *audit* berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas *audit* pada *auditor* di KAP di Bandung.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis), yaitu model struktural yang bertujuan untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Dengan analisis jalur dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel penyebab terhadap variabel akibat. Besarnya pengaruh dari suatu variabel eksogenus ke variabel endogenus tertentu dinyatakan oleh bilangan koefisien jalur (path coefficient) dari eksogenus tersebut ke endogenusnya.

Variabel penelitian terdiri dari time budget pressure, risiko audit, dan kualitas

audit. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada auditor pada KAP di Bandung sebanyak 78 auditor. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui literatur, bacaan, surat kabar dan internet. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Keterangan :

ρ = koefisien jalur

X1 = Time budget pressure

X2 = Risiko Audit

Y = Kualitas Audit

ϵ = error term, nilai kesalahan observasi

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian sensus, maka untuk pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan berkaitan dengan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian tidak dilakukan melalui uji statistik seperti uji F dan uji t. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi multipel (untuk uji pengaruh simultan) dan koefisien jalur (untuk uji pengaruh parsial) dengan nilai terkecil yang dipersyaratkan. Menurut Sugiyono (2012), penelitian sensus merupakan penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif tidak dilakukan uji hipotesis dengan hipotesis statistik (H_0 dan H_a).

Dengan demikian, dalam penelitian sensus, uji hipotesis dilakukan melalui deskripsi atas nilai koefisien korelasi multipel dan koefisien jalur yang diperoleh. Menurut

Guilford dalam Anwar Sanusi (2011), derajat pengaruh yang sangat lemah atau hampir dapat diabaikan ditunjukkan oleh koefisien korelasi dengan nilai yang lebih kecil dari 0,20. Dengan demikian nilai koefisien korelasi multipel dan koefisien jalur terkecil yang menjadi batas dalam pengambilan keputusan uji hipotesis adalah berniali 0,20. Jika koefisien korelasi multipel atau koefisien jalur bernilai lebih besar daripada 0,20 maka hipotesis penelitian diterima. Sedangkan jika bernilai

sama atau lebih kecil dari 0,20 maka hipotesis penelitian ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil pengolahan data kuesioner dari 48 responden penelitian untuk 12 item pertanyaan tentang Time Budget Pressure (variabel independent kesatu) diperoleh nilai-nilai korelasi product moment untuk setiap item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai-nilai Korelasi Product Moment Pearson
Variabel Time Budget Pressure

No Item Pertanyaan	r hitung	Keterangan
1	0.645	Valid
2	0.666	Valid
3	0.666	Valid
4	0.757	Valid
5	0.643	Valid
6	0.695	Valid
7	0.725	Valid
8	0.741	Valid
9	0.649	Valid
10	0.579	Valid
11	0.703	Valid
12	0.485	Valid

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai-nilai korelasi Product Moment Pearson lebih besar dari nilai koefisien validitas yang ditetapkan yaitu 0.30. Dengan demikian item-item pertanyaan untuk variabel time budget pressure adalah valid.

Hasil pengolahan data kuesioner (Lampiran) dari 48 responden penelitian untuk 14 item pertanyaan tentang risiko audit (variabel independen kedua) diperoleh nilai-nilai korelasi product moment untuk setiap item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nilai-nilai Korelasi Product Moment Pearson
Variabel Risiko Audit

No Item Pertanyaan	r hitung	Keterangan
1	0.643	Valid
2	0.737	Valid
3	0.799	Valid
4	0.738	Valid
5	0.699	Valid

6	0.729	Valid
7	0.904	Valid
8	0.858	Valid
9	0.747	Valid
10	0.692	Valid
11	0.889	Valid
12	0.624	Valid
13	0.747	Valid
14	0.759	Valid

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai-nilai korelasi *Product Moment Pearson* lebih besar dari nilai koefisien *validitas* yang ditetapkan yaitu 0.30. Dengan demikian item-item pertanyaan untuk variabel risiko *audit* adalah valid.

Hasil pengolahan data kuesioner (Lampiran) dari 48 responden penelitian untuk 24 item pertanyaan tentang kualitas *audit* (variabel dependen) diperoleh nilai-nilai korelasi *product moment* untuk setiap item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai-nilai Korelasi Product Moment Pearson
Variabel Kualitas Audit

No Item Pertanyaan	r hitung	Keterangan
1	0.602	Valid
2	0.585	Valid
3	0.512	Valid
4	0.360	Valid
5	0.464	Valid
6	0.443	Valid
7	0.491	Valid
8	0.557	Valid
9	0.509	Valid
10	0.405	Valid
11	0.569	Valid
12	0.483	Valid
13	0.513	Valid
14	0.426	Valid
15	0.312	Valid
16	0.385	Valid
17	0.499	Valid
18	0.348	Valid
19	0.510	Valid
20	0.481	Valid
21	0.528	Valid
22	0.365	Valid
23	0.422	Valid
24	0.486	Valid

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai-nilai korelasi Product Moment Pearson lebih besar dari nilai koefisien validitas yang ditetapkan yaitu 0.30. Dengan demikian item-item pertanyaan untuk variabel kualitas audit adalah valid.

Uji Reliabilitas

Dalam melakukan uji *reliabilitas*, penulis menggunakan SPSS 20.00.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Time Budget Pressure
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	12

Hasil pengolahan data kuesioner (Lampiran) dari 48 responden penelitian untuk 12 item pertanyaan tentang *time budget pressure* (variabel independen kesatu) diperoleh nilai

cronbach's alpha sebesar 0.882. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.70, maka variabel *time budget pressure* adalah *reliabel*.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Risiko Audit
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,942	14

Sumber: Lampiran

Selanjutnya, dilakukan uji *reliabilitas* untuk variabel risiko *audit*, diperoleh nilai *cronbach's alpha*

sebesar 0.942. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.70, maka variabel risiko *audit* adalah *reliabel*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Audit
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	24

Sumber: Lampiran

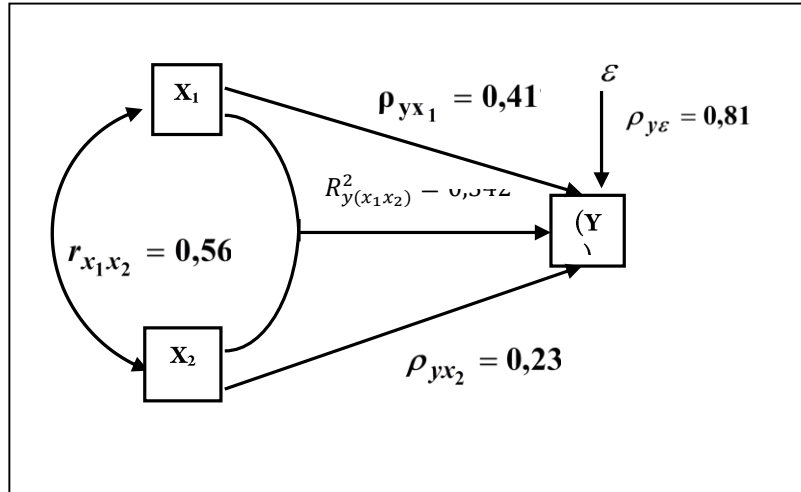
Uji *reliabilitas* untuk variabel kualitas *audit*, diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.846. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.70, maka variabel kualitas *audit* adalah *reliabel*. Dari hasil pengujian *validitas* dan *reliabilitas* ini dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan

merupakan data yang *valid* (sahih) dan *reliabel* (handal), baik dari segi isi maupun dari segi konstruksinya. Dengan demikian, data tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut dan digunakan sebagai pengujian hipotesis penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh

Hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Time Budget Pressure* (X_1), Risiko

Audit (X_2) terhadap Kualitas *Audit* (Y) dapat dilihat pada gambar diagram jalur berikut.



Gambar 4.7
Diagram Koefisien Jalur
Pengaruh *Time Budget Pressure*
dan Risiko *Audit* terhadap Kualitas *Audit*

Persamaan Struktural:

$$Y = 0,417X_1 + 0,238X_2 + 0,811$$

Keterangan:

X_1 = Time Budget Pressure

X_2 = Risiko Audit

Y = Kualitas Audit

Dari persamaan struktural diatas dapat diambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama kedua variabel independen (Time Budget Pressure dan Risiko Audit) memberikan kontribusi (pengaruh) terhadap Kualitas Audit sebesar 34,20% (nilai R²). Sementara sisanya sebesar 65,80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar kedua variabel independen. Hal ini berarti besarnya kekuatan Time Budget Pressure dan Risiko Audit secara bersama-sama menerangkan perubahan pada Kualitas Audit adalah sebesar 34,2%.

Dari hasil uji pengaruh diperoleh bahwa nilai R² ≥ 0,20 yang merupakan batas terkecil yang dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Time Budget Pressure dan Risiko Audit berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Kualitas Audit dengan bobot pengaruh yang lemah. Dengan demikian, hipotesis penelitian mengenai adanya pengaruh langsung maupun tidak langsung Time Budget Pressure dan Risiko Audit terhadap Kualitas Audit dapat diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengembangan hipotesis serta atas dasar teori-teori yang relevan, dan hasil analisis yang telah dibahas sebagaimana telah disajikan pada bab – bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Time budget pressure dan risiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor di KAP di Bandung. Adanya time budget pressure berpotensi menimbulkan sikap dalam tindakan profesional yang dapat mengurangi kualitas audit dan laporan audit yang dihasilkan. Tindakan profesional ini tercermin dari penetapan risiko audit yang dilakukan dalam program audit yang dibuat oleh auditor. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa time budget pressure berpengaruh terhadap profesionalisme auditor dan berimplikasi pada kualitas audit.

2. Time budget pressure berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Bandung. Time budget pressure yang dihadapi oleh auditor dapat menimbulkan tingkat stress yang tinggi yang dapat berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan keuangan yang dilakukan auditor. Jadi, dengan adanya time budget pressure dapat mempengaruhi sikap auditor yang kemudian menyebabkan penurunan kualitas audit.
3. Risiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Bandung. Risiko dalam audit berarti bahwa auditor menerima suatu tingkat ketidakpastian tertentu dalam pelaksanaan audit, ketidakpastian tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit.

Saran

Mengacu pada hasil penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya auditor dapat mempertimbangkan keputusan dalam menetapkan waktu penugasan audit agar tercapai efisiensi audit tanpa mengurangi efektifitas audit. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan review secara terus terhadap kertas kerja auditor untuk mengetahui adanya perilaku penurunan kualitas audit.
2. Bagi auditor yang bekerja dalam penugasan audit diharapkan dapat mengetahui situasi - situasi yang dihadapi dan memberikan masukan kepada manajemen agar penugasan yang dilakukan tidak seharusnya mengurangi kualitas audit apabila menghadapi tekanan anggaran waktu yang diberikan oleh manajemen KAP.
3. Untuk meminimalisir risiko audit seharusnya risiko audit tertuang dalam prosuder audit, agar auditor sejak awal dapat mengetahui risiko yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2003. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Ann L. Watkins., William Hillison., Susan E. Morecroft. 2004. Audit Quality A Synthesis Of Theory and Emeperical Evidence. *Journal of Accounting Literature*.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J. & Beasley, Mark S. 2005. *Auditing an Assurance Service an Integrated Approach* 10th edition. New Jersey : Prentice Hall Internasional.
- Arens dan Loebbecke. 2010. *Auditing And Assurance Services*, Twelfth Edition, Pearson Education.
- Arikunto,S. 2003. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV. Jakarta : Rieka Cipta
- Basuki dan Krisna Yunika Mahardani, 2006, “Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya”, *Jurnal MAKSI, Vol. 6, No. 2: hal. 203-223*.
- Boynton, W. C., and W. C. Kell. 2010. *Modern Auditing*. John Wiley & Sons, Inc, United of America.
- Coram, Paul, Ng, Juliana dan Woodliff, David. 2003. A Survey of Time Budget Pressure and Reduced Audit Quality Among Australia Auditors. *Australia Accounting Review Vol.13 No. 1 : 38 – 44*. 2004. *The Effect of Time Budget Pressure Risk of Error on Auditor Performance*. Departement of Accounting and Finance. The University of Western Australia
- Coram, Paul et al. 2004. *The Moral Intensity of Reduced Audit Quality Acts*. Working paper, The University of Melbourne.
- DeAngelo,L.E, 1981, Auditor Size and audit quality. *Journal of Accounting & Economics*.
- Eka Prilani. 2006. Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Perilaku Penurunan Kualitas Audit Studi Kasus Pada KAP Ernst & Young Jakarta. *Skripsi*. Bandung. Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran.
- Eunike Christina Elfarini.2007 .*Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit* .FEUN Semarang.
- Firmansyah, Indra, Y.Casmadi, Puji Barkah. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandung, ISSN 1979-8334, TH II/04/Agustus/2010
- Ghozali, Imam, 2006. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometrics*. 4th edition. New York : McGraw Hill.
- Hasibuan, H. Malayu S.P. 2004. *Manajemen – Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Holmes, Arthur, W. dan David C. Burns. 2005. *Auditing : Standard and Procedures, 9th Edition, Auditing : Norma dan Prosedur*. Alih Bahasa: Moh. Badjuri, Buku Satu, Edisi Kesembilan. Jakarta : Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2002. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta : Salemba Empat.
- IAPI (Institute Akuntan Publik Indonesia) 2010.Directort kantor A kuntan Publik dan Akuntan Publik.
- Lawrence B.Sawyer, Dittenhofer, Scheiner. 2006. *Internal Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Liyanarachchi, Gregory A. & McNamara, Shaun M. (2007). Time Budget Pressure in New Zealand Audits. *University of Auckland Business Review* Volume 9 No.2. P. 62.
- Maulina, Mutia., Anggraini R & Anwar. 2010. “Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit”. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.

- Margheim, et al. 2005. "An Empirical Analysis Of The Effects Of Auditor Time Budget Pressure And Time Deadline Pressure". *The Journal of Applied Business Research – Winter 2005 Volume 21*. P. 23-24.
- Meigs, Whittington and Pany. (2011). *Principle of Auditing*. 9 Edition. Tokyo : Orwin Inc.
- Messier,et. al. 2008. *Auditing & Assurance Services : A Systematic Approach*. 6th edition. MC Graw-Hill.
- Mudrajad Kuncoro. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi dan Kanaka Puradireja. 2002. *Auditing Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratiwi, Rini Andesfan. 2008. Pengaruh Time budget Pressure terhadap kualitas audit yang terjadi pada kantor akuntan publik
- Sugiharto, et.al. 2005. *Kasus Pemeriksaan Akuntansi Buku I*. Semarang: Penerbit Andi.
- Sukrisno,A. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jilid I. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sawyer., L.B., Dittenhofer, M.A., Scheiner, James. H. 2003. *Sawyer's Internal Auditing, The Practice of Modern Internal Auditing*. 5th ed. The Institute of Internal Auditing.
- Sudjoko Efferin dkk.2008. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryanita Weningtyas, et. al. 2006. "Penghentian Prematur atas Prosedur Audit". *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Agustus. Padang. Hal. 2
- Whittington, O Ray. & Pany, Kurt. 2001. *Principles of Auditing and Other*